

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Desain interior pada sebuah kantor perlu mempertimbangkan identitas dan jenis perusahaan agar *brand image* perusahaan mampu tersampaikan pada pengguna ruang. PT. Sunindo Pratama terletak di Tebet, Jakarta Selatan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dan penyediaan peralatan pertambangan dan perminyakan sejak tahun 2002. PT. Sunindo Pratama menginginkan karakter perusahaan ditonjolkan pada desain interior kantor.

Maka dari itu, dipilih desain interior dengan tema *Industrial Oil Pipe* dengan gaya *Modern*, tema ini diambil karena sesuai dengan jenis perusahaan PT. Sunindo Pratama yaitu perusahaan industri dengan produk massal berupa pipa minyak dan gas sebagai produk utamanya. Desain industrial memiliki karakter maskulin, terkesan dingin, dan dekorasi minim dengan material ekspos sebagai poin utama. Sedangkan gaya *Modern* dimana desain dibuat lebih variatif, fleksibel dan inovatif.

Untuk dapat mencapai keinginan klien akan desain yang mampu menonjolkan karakteristik perusahaan, data permasalahan yang telah diperoleh dan data literatur pendukung digunakan sebagai pemandu dalam mendesain. Data-data tersebut juga dijadikan parameter pada desain agar ruangan memiliki fungsi sesuai dengan yang diinginkan.

Lantai satu sebagai *Area Lobby* mengedepankan fungsi dan estetika sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan identitas serta karakter perusahaan. Lantai dua sebagai *Area Meeting* mengedepankan fungsi ruang yang membutuhkan tata akustik yang baik. Lantai tiga sebagai Area Kantor mengedepankan fungsi dan kenyamanan ruang yang disesuaikan dengan

kebutuhan karyawan didalamnya. Lantai enam sebagai *Area Entertainment* mengedepankan fungsi, estetika, tata akustik serta kenyamanan bagi pengguna. Perancangan ke empat area tersebut tidak terlepas dari konsep awal yaitu desain interior kantor dengan tema *Industrial Oil Pipe* dengan gaya *Modern*.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior kantor ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior kantor PT. Sunindo Pratama.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior dapat mengembangkan pemikiran dan kreativitasnya dalam mendesain serta lebih memahami tentang profesi desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Joseph De dan Callender, John Hancock. 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graw- Hill, Inc.
- Dumas, Angela. 2000. *Theory and Practice of Industrial Design*.
- Dosworth, Simon. 2009. *The Fundamentals of Interior Design*. Singapore: AVA Book Production Pte. Ltd.
- Government of Manitoba. 2000. "Office Planning Guidelines", jurnal dalam <http://www.gov.mb.ca/mit/accom/pdf/space.pdf>, diakses pada 16 Desember 2013 jam 17.53 WIB.
- Marmot, Alexi dan Eley, Joanna. 2000. *Office Space Planning: Designing for Tomorrow's Workplace*. New York: Mc Graw- Hill, Inc.
- Pile, John. 2000. *A History of Interior Design*. London: Calmann and King Ltd.
- Poore, Jonathan. 1994. *Interior Color by Design*. United States of America: Rockport Publisher, Inc.
- Santosa, Adi. 2005. *Pendekatan Konseptual dalam Proses Perancangan Interior*. Universitas Petra.
- Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Turner, Wayne C. 1997. *Energy Management Handbook, 3rd Edition*. Oklohama: The Fairmont Press.
- Van Meel, Juriaan, Martens, van Ree. 2010. *Planning Office Space: a Practical Guide for Managers and Designer*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Vera. 2010. "Palang Merah Square: Variety in Responsive Environment", laporan tugas akhir dalam <http://usu.ac.id/>, diakses pada 16 Desember 2013 jam 17.53 WIB.

Website:

https://www.interaction-design.org/encyclopedia/industrial_design.html, diakses
pada 19 Maret 2014 jam 19:23 WIB.

